

**STUDI TENTANG KEBERBAKATAN OLAHRAGA PADA SISWA PUTRA
KELAS VII SMP NEGERI 2 JATEN*****STUDY OF SPORT TALENT IN MALE STUDENTS OF CLASS VII SMP
NEGERI 2 JATEN*****Muh Arief Dwi Saputro¹, Sunardi¹, Ahmad Septiandika Adirahma¹**

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Jl.Menteri Supeno No.16 Manahan-Surakarta, Jawa Tengah, 57139, Indonesia

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bakat olahraga pada siswa putra kelas VII SMP Negeri 2 Jaten tahun pelajaran 2019 / 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VII SMP Negeri 2 Jaten Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 100 Siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran model *sport search* yang terdiri dari 10 item tes. Teknik analisis data menggunakan *software computer "sport search"* dan modifikasi *sport search*. Hasil penelitian ini di peroleh bahwa bakat olahraga yang dimiliki siswa putra kelas VII SMP Negeri 2 Jaten Tahun pelajaran 2019 / 2020 yang terdiri dari beberapa kelompok olahraga yaitu, Individual: lari cepat sebanyak 37 siswa, lari jauh sebanyak 5 siswa, lempar lembing sebanyak 1 siswa, tolak peluru sebanyak 1 siswa, lompat galah sebanyak 1 siswa, lompat jauh dan jangkit sebanyak 7 siswa, lompat tinggi sebanyak 31 siswa, panahan sebanyak 2 siswa, senam sebanyak 15 siswa. *Team/Ball*: sepak bola sebanyak 32 siswa, futsal sebanyak 1 siswa, bola voli sebanyak 44 siswa, bola tangan sebanyak 23 siswa. *Combative*: karate sebanyak 26 siswa, taekwondo sebanyak 23 siswa, pencak silat sebanyak 51 siswa. *Racket/Stick*: tenis sebanyak 45 siswa, bulutangkis sebanyak 21 siswa, tenis meja sebanyak 34 siswa. Simpulan dari penelitian ini adalah dari total 100 siswa yang mengikuti tes keberbakatan *sport search* ditentukan klasifikasi tingkat keberbakatan ada 2 siswa yang berbakat untuk menjadi atlet, 16 siswa cukup berbakat menjadi atlet, 44 siswa kurang berbakat menjadi atlet dan 38 siswa tidak berbakat menjadi atlet.

Kata Kunci : Keberbakatan Olahraga, *Sport Search*.

Abstract

The purpose of this study was to determine the sporting talent in male students of class VII SMP Negeri 2 Jaten the academic year 2019/2020. The subjects in this study were male students of grade VII SMP Negeri 2 Jaten in the academic year 2019/2020 as many as 100 students. Data collection techniques in this study used tests and measurements of the sports search model which consisted of 10 test items. The data analysis technique used computer software "sport search" and modified sport search. The results of this study show that the sports talents possessed by male students in grade VII of SMP Negeri 2 Jaten for the 2019/2020 academic year which consisted of several sports groups, namely, 37 students of sprint, long running, 5 students, throwing a javelin as much as 1 student, shot put by 1 student, pole jumping by 1 student, long jump and multiply 7 students, high jumping as many as 31 students, archery by 2 students, gymnastics as many as 15 students. Team/Ball: soccer as many as 32 students, futsal as many as 1 student, volleyball as many as 44 students, handball as many as 23 students. Combative: karate as many as 26 students, taekwondo as many as 23 students, pencak silat as many as 51 students. Racket / Stick: The conclusion of this study is that from a total of 100 students who took the giftedness test sport search, the classification of giftedness level was determined. There were 2 students who were talented to become athletes, 16 students were talented enough to become athletes, 44 students were less talented to become athletes and 38 students were not gifted as athletes.

Keywords : Sports Talent, Sport Search

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktifitas fisik yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan olahraga merupakan unsur penting dalam pemeliharaan kebugaran manusia. Kebugaran sendiri merupakan kebutuhan yang mutlak diperlukan oleh manusia. Pada perkembangan selanjutnya, olahraga tidak hanya sebagai sarana untuk menjaga kebugaran saja, melainkan juga salah satu ajang kompetisi yang mampu membawa nama baik kelompok atau negara. Oleh karena itu, pembinaan olahraga prestasi mendapat perhatian besar di Indonesia guna bisa mencapai hasil yang maksimal di event Internasional. Pada saat ini Olahraga tidak hanya dilakukan di masyarakat saja akan tetapi sudah masuk ke dalam kurikulum sekolah sebagai pendidikan jasmani dan juga pembinaan prestasi.

Sekolah merupakan dasar pembinaan dan pengembangan olahraga, baik pelajar maupun masyarakat pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari pembinaan dan pengembangan olahraga nasional, pembinaan olahraga Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan perguruan tinggi adalah upaya terobosan untuk meningkatkan akselerasi dan mengejar ketinggalan pembinaan dan pembibitan olahraga prestasi. Pada prinsipnya, pengembangan olahraga masyarakat dan sekolah berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai pendidikan dan olahraga untuk prestasi. Pembinaan prestasi olahraga melalui kegiatan di sekolah digunakan sebagai pembinaan olahraga prestasi.

Di tingkat pendidikan khususnya sekolah dasar dan sekolah menengah dalam setiap tahunnya rutin diselenggarakan berbagai event olahraga untuk mencari bibit-bibit atlet yang berkompeten di cabang olahraganya. Seperti POPDA, PORSENI, O2SN dan event olahraga yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga lainnya. Hal ini sebagai salah satu upaya untuk mengasah kemampuan siswa dalam berprestasi khususnya dalam bidang olahraga. Peneliti berupaya untuk melakukan pemanduan bakat terhadap siswa dengan menggunakan metode pemanduan bakat *sport search* supaya mendapatkan data yang valid dari siswa mengenai potensi bakat olahraga yang dimilikinya, agar nanti guru penjasorkes dapat mengarahkan olahraga apa saja yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa dan para siswa juga bisa menekuni olahraga yang sesuai dengan bakatnya.

Sport search adalah salah satu program yang dikembangkan oleh komisi olahraga Australia (*The Australian Sport Commision*) untuk mengetahui bakat olahraga seseorang melalui jenis pengukuran yang mencakup penilaian fisik antropometrik. *Sport search* digunakan untuk mengidentifikasi cabang olahraga apa saja yang kemungkinan besar akan digemari anak dan disesuaikan dengan profil kesegaran jasmani dan keterampilannya, serta olahraga yang menjadi pilihan siswa. Melalui *sport search* anak akan lebih mudah untuk menentukan cabang olahraga yang ditekuni atau dapat mengetahui kekurangan yang dimiliki agar menjadi lebih baik dalam cabang olahraga yang ditekuni. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bakat olahraga siswa di SMP Negeri 2 Jaten belum pernah diidentifikasi secara terperinci dan juga belum pernah diadakan pemanduan bakat melalui metode *sport search*.

METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2019 di SMP Negeri 2 Jaten yang beralamat di Jl. Solo – Sragen km 9, Grumbulsawit, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini ingin mendeskripsikan bakat olahraga siswa putra kelas VII SMP N 2 Jaten Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2019 / 2020 sebanyak 100 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 butir tes *Sport Search* oleh Hidayatullah dan Purnama (2008 : 75). adapun sepuluh macam tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tinggi Badan
2. Tinggi Duduk
3. Berat Badan
4. Panjang Rentang Lengan
5. Lempar Tangkap Bola Tennis
6. Lempar Bola Basket
7. Loncat Tegak
8. Lari Kelincahan

9. Lari Cepat 40 Meter

10. Lari Multitahap

Analisis data

Setelah semua data diperoleh kemudian dilanjutkan pengolahan data atau analisa data. Berkaitan dengan indentifikasi bakat olahraga, teknik analisa menggunakan *software computer* khusus “*sport search*” dan Modifikasi sport search oleh Hidayatullah, M.F dan Purnama, S.P (2008:76).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil dari analisis yang telah dilakukan terhadap data dari tiap variabel penelitian. Data dari variabel yang diambil dalam penelitian ini adalah data keberbakatan yang terdiri dari sepuluh (10) macam item tes yaitu : tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang kedua lengan, tes lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari 40 meter dan lari multitahap (MFT). Berikut ini disajikan penelusuran bakat olahraga Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 2 Jaten Tahun Pelajaran 2019 / 2020 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Keberbakatan Olahraga

1. Individu

No	Cabang Olahraga	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Lari Cepat	Cukup Berbakat	11	11,00%
		Kurang Berbakat	19	19,00%
		Tidak Berbakat	7	7,00%
2	Lari Jauh	Cukup Berbakat	3	3,00%
		Kurang Berbakat	1	1,00%
		Tidak Berbakat	1	1,00%
3	Lempar Lembing	Cukup Berbakat	1	1,00%
4	Tolak Peluru	Tidak Berbakat	1	1,00%
5	Lompat Galah	Berbakat	1	1,00%
		Berbakat	1	1,00%
6	Lompat Jauh dan Jangkit	Cukup Berbakat	1	1,00%
		Kurang Berbakat	3	3,00%
		Tidak Berbakat	2	2,00%
7	Lompat Tinggi	Cukup Berbakat	3	3,00%
		Kurang Berbakat	14	14,00%
		Tidak Berbakat	14	14,00%
8	Panahan	Cukup Berbakat	1	1,00%
		Kurang Berbakat	1	1,00%

No	Cabang Olahraga	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
9	Senam	Cukup Berbakat	1	1,00%
		Kurang Berbakat	5	5,00%
		Tidak Berbakat	9	9,00%
Jumlah			100	100%

2. Team/Ball

No	Cabang Olahraga	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sepak Bola	Cukup Berbakat	7	7,00%
		Kurang Berbakat	13	13,00%
		Tidak Berbakat	12	12,00%
2	Futsal	Kurang Berbakat	1	1,00%
		Berbakat	1	1,00%
3	Bola Voli	Cukup Berbakat	5	5,00%
		Kurang Berbakat	23	23,00%
		Tidak Berbakat	15	15,00%
4	Bola Tangan	Berbakat	1	1,00%
		Cukup Berbakat	4	4,00%
		Kurang Berbakat	7	7,00%
		Tidak Berbakat	11	11,00%
Jumlah			100	100%

3. Combative

No	Cabang Olahraga	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Karate	Cukup Berbakat	9	9,00%
		Kurang Berbakat	7	7,00%
		Tidak Berbakat	10	10,00%
2	Taekwondo	Kurang Berbakat	10	10,00%
		Tidak Berbakat	13	13,00%
		Berbakat	3	3,00%
3	Pencak Silat	Cukup Berbakat	14	14,00%
		Kurang Berbakat	26	26,00%
		Tidak Berbakat	8	8,00%
Jumlah			100	100%

4. Racket/ Stick

No	Cabang Olahraga	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tenis	Cukup Berbakat	3	3,00%
		Kurang Berbakat	26	26,00%
		Tidak Berbakat	16	16,00%

No	Cabang Olahraga	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
2	Bulutangkis	Cukup Berbakat	8	8,00%
		Kurang Berbakat	6	6,00%
		Tidak Berbakat	7	7,00%
3	Tenis Meja	Berbakat	4	4,00%
		Cukup Berbakat	9	9,00%
		Kurang Berbakat	8	8,00%
		Tidak Berbakat	13	13,00%
Jumlah			100	100%

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat dirumuskan hasil keberbakatan siswa putra kelas VII SMP Negeri 2 Jaten Tahun Pelajaran 2019 / 2020 setelah dilakukan tes *Sport Search* yang meliputi tes berat badan, tinggi badan, tinggi duduk, rentang kedua lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari 40 meter dan lari multistap (MFT).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data pada siswa putra kelas VII SMP Negeri Jaten tahun pelajaran 2019 / 2020 maka diperoleh kesimpulan bakat olahraga yang dimiliki siswa putra kelas VII SMP Negeri 2 Jaten. Individual: lari cepat sebanyak 37 siswa (37,00%), lari jauh sebanyak 5 siswa (5,00%), lempar lembing sebanyak 1 siswa (1,00%), tolak peluru sebanyak 1 siswa (1,00%), lompat galah sebanyak 1 siswa (1,00%), lompat jauh dan jangkit sebanyak 7 siswa (7,00%), lompat tinggi sebanyak 31 siswa (31,00%), panahan sebanyak 2 siswa (2,00%), senam sebanyak 15 siswa (15,00%). Team/ball: sepak bola sebanyak 32 siswa (32,00%), futsal sebanyak 1 siswa (1,00%), bola voli sebanyak 44 siswa (44,00%), bola tangan sebanyak 23 siswa (23,00%). Combative: karate sebanyak 26 siswa (26,00%), taekwondo sebanyak 23 siswa (23,00%), pencak silat sebanyak 51 siswa (51,00%). Racket/Stick: tenis sebanyak 45 siswa (45,00%), bulutangkis sebanyak 21 siswa (21,00%), tenis meja sebanyak 34 siswa (34,00%). Dari total 100 siswa yang mengikuti tes keberbakatan *sport search* ditentukan klasifikasi keberbakatan ada 2 siswa yang berbakat untuk menjadi atlet, 16 siswa cukup berbakat menjadi atlet, 44 siswa kurang berbakat menjadi atlet dan 38 siswa tidak berbakat menjadi atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Bompa., Tudor O.(1990). *Theory and Metodology of Training*. Duubuque, Iowa: Kendall Hunt Publishing Company.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Penerapan Ilmiah dan Proses Sistematis Dalam Pemanduan Bakat*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Gunarsa, S.D., Satiadarma, M.P., & Soekasah, M. H. R. (1996) *Psikologi Olahraga*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Hadisasmita, M.F. & Syarifuddin, A. (1996). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta : Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Hidayatullah, M.F.(2002). *Pemanduan Bakat Olahraga Modifikasi Sport Search*, (PUSLITBANG-OR). UNS.
- Hidayatullah, M.F.&Doewes, M. (1999). *Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS.
- Hidayatullah, M.F. & Purnama, S.K. (2008). *Olahraga Usia Dini dan Pemanduan Bakat*, KEMENPORA RI.
- Husdarta, (2010), *Sejarah dan Filsafat Olahraga*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung : Alvabeta
- Mutohir., Muhyi., & Fenanlampir. (2011), *Berkarakter dengan Berolahraga Berolahraga dengan Berkarakter*, Surabaya : Sport Media.
- Pandjaitan,(1992), *Dasar Teori Olahraga dan Organisasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. (2016). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS 2016*. Surakarta : UNS Press
- Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Jakarta. 2007
- Wiarso, G. (2015).*Olahraga Dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, IPTEK dan Hiburan*, Yogyakarta : Graha Ilmu